

PERAN DIGITALISASI DALAM MEMBENTUK INTERAKSI KOMPLEKSITAS MANUSIA DAN EKONOMI MAKRO

Ana Ma'rufatun Jannah¹, Iis Maulidiyah², Lailul Fuadah Firdaus³, Nadiyahul Khurriyah⁴, Eli Masnawati⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Sunan Giri Surabaya

Correspondence		
Email: najannah14@gmail.com lailulfirdaus03@gmail.com iismaulidiyah710@gmail.com nadyatulkhurriyah@gmail.com elimasnawati@unsuri.ac.id		No. Telp:
Submitted 19 Juli 2024	Accepted 22 Juli 2024	Published 29 Juli 2024

ABSTRAK

Digitalisasi telah menjadi kekuatan utama dalam mengubah interaksi antara manusia dan ekonomi makro. Pengenalan teknologi digital membawa perubahan yang signifikan dalam cara individu dan perusahaan beroperasi, berinteraksi, dan bertransaksi. Di tingkat ekonomi makro, digitalisasi meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pertumbuhan ekonomi melalui akses yang lebih mudah terhadap informasi, peningkatan transparansi, dan perluasan pasar. Dampak digitalisasi juga terlihat dalam peningkatan inovasi dan penciptaan peluang baru di berbagai sektor ekonomi. Namun, kompleksitas manusia dalam menanggapi perubahan teknologi dan kebijakan ekonomi menambah dimensi baru dalam analisis ekonomi makro. Kebijakan ekonomi yang adaptif diperlukan untuk mengelola dampak digitalisasi, termasuk perlindungan data, inklusi digital, dan pengembangan keterampilan digital. Dengan demikian, peran digitalisasi dalam membentuk interaksi kompleksitas manusia dan ekonomi makro sangat penting, dan kebijakan ekonomi yang tepat dapat memaksimalkan manfaat digitalisasi, mengurangi risiko, serta memastikan bahwa perkembangan teknologi memberikan dampak positif yang merata bagi seluruh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Digitalisasi dalam Membentuk Interaksi Kompleksitas Manusia dan Ekonomi Makro. Peneliti menggunakan Metode metode kualitatif, sebagaimana pengumpulan data ini berasal dari sumber sekunder, termasuk artikel ilmiah, laporan resmi, serta publikasi dari organisasi internasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Digitalisasi memiliki peran yang signifikan terhadap pembentukan Interaksi Kompleksitas Manusia dan Ekonomi makro.

Kata kunci: digitalisasi, ekonomi makro, kompleksitas manusia, kebijakan ekonomi.

ABSTRACT

Digitalization has become a major force in transforming interactions between humans and the macroeconomy. The introduction of digital technology has brought about significant changes in the way individuals and companies operate, interact, and transact. At the macroeconomic level, digitalization increases productivity, efficiency, and economic growth through easier access to information, increased transparency, and market expansion. The impact of digitalization is also evident in fostering innovation and creating new opportunities across various economic sectors. However, human complexity in responding to changes in technology and economic policy adds a new dimension to macroeconomic analysis. Adaptive economic policies are needed to manage the impacts of digitalization, including data protection, digital inclusion, and digital skills development. Thus, the role of digitalization in shaping the interaction between human complexity and macroeconomics is crucial, and appropriate economic policies can maximize the benefits of digitalization, mitigate risks, and ensure that technological advancements have a positive impact on all of society. The aim of this research is to determine the role of digitalization in shaping the interaction between human complexity and macroeconomics. Researchers used qualitative methods, with data collection coming from secondary sources, including scientific articles, official reports, and publications from international organizations. The results of this research show that digitalization has a significant role in shaping the interaction between human complexity and macroeconomics.

Keywords: digitalization, macroeconomics, human complexity, economic policy.

PENDAHULUAN

Perekonomian global telah mengalami kemajuan pesat dan kini memasuki era digital, yang juga dikenal sebagai era teknologi atau digitalisasi (Idat,2019).¹ Digitalisasi telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan di berbagai sektor ekonomi dan sosial. Gartner IT Glossary mengatakan bahwa, digitalisasi adalah proses mengubah sesuatu dari bentuk analog menjadi bentuk digital.

Sementara itu, Hess dkk (2016) dan Horváth serta Szabó (2019) mengatakan bahwa, digitalisasi juga mencakup otomatisasi proses menggunakan teknologi informasi.² Transformasi digital ini tidak hanya mempengaruhi cara kita berkomunikasi dan bekerja, tetapi juga berkontribusi yang signifikan terhadap dinamika ekonomi makro. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, berbagai proses bisnis dan pemerintahan menjadi lebih efisien, yang pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Setelah era masyarakat pertanian, revolusi industri, eksploitasi minyak, dan era kapitalisme bentuk digitalisasi ekonomi ini muncul dengan menawarkan berbagai peluang baru yang sebelumnya tidak dapat menyelesaikan berbagai masalah terkait pembangunan berkelanjutan (Utami, 2019).³ kondisi tersebut menunjukkan bahwa adanya digitalisasi memberikan berbagai manfaat bukan hanya bagi pelaku usaha namun juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi baik ekonomi mikro maupun ekonomi makro.

Ekonomi makro sendiri yaitu cabang ilmu ekonomi yang menganalisis fenomena ekonomi secara menyeluruh, termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi perekonomian negara. Analisis ekonomi makro dilakukan pada tingkat agregat, melibatkan berbagai variabel ekonomi yang memiliki dampak luas pada kesejahteraan masyarakat. Menurut Putong, dalam ekonomi makro, hubungan yang dipelajari adalah hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel agregatif (keseluruhan)⁴. Hal ini mencakup variabel seperti tingkat pendapatan nasional, konsumsi rumah tangga, investasi nasional, tingkat tabungan, dan lain-lain. Tujuan studi ekonomi makro sendiri yaitu untuk memahami mekanisme yang mengatur ekonomi secara keseluruhan dan merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Kompleksitas manusia dalam ekonomi makro terlihat dari bagaimana individu dan kelompok merespons perubahan teknologi dan kebijakan ekonomi.

Kompleksitas manusia dalam konteks ekonomi makro mengacu pada berbagai perilaku, preferensi, dan interaksi individu yang mempengaruhi dinamika ekonomi. Setiap individu membuat keputusan dan tindakan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan budaya. Kompleksitas ini menjadi tantangan bagi ekonom dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang efektif. Memahami kompleksitas manusia sangat penting untuk menganalisis bagaimana perubahan kebijakan ekonomi dapat mempengaruhi perilaku konsumen, pekerja, dan investor dalam skala besar.

Langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah suatu negara untuk mengatur perekonomian secara keseluruhan dengan tujuan mencapai stabilisasi ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang positif disebut Kebijakan ekonomi⁵. Setiap kebijakan ekonomi dirancang untuk menangani berbagai tantangan ekonomi yang muncul. Kebijakan ini

¹ Abdulloh Majid, Heni Noviarita, and Erike Anggraeni, 'Peran Digitalisasi Ekonomi Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.4 (2023), 1265–73 <<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3441>>.

² Oktaria Ardika Putri, Sri Hariyanti, and Iain Kediri, 'Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen', *Proceedings of Islamics Economics, Business, and Philanthropy*, 1.1 (2022), 135–66 <<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>>.

³ Majid, Noviarita, and Anggraeni.

⁴ Nova Berliana, 'Landasan Teori اديدج', *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 2021, 18.

⁵ Anna Yulianita, 'Ekonomi Pembangunan', 1829, 70–85.

mencakup berbagai tindakan seperti pengaturan suku bunga, pengeluaran pemerintah, perpajakan, dan regulasi pasar.

Dalam menghadapi kompleksitas manusia dan dinamika ekonomi makro, kebijakan ekonomi harus dirancang dengan hati-hati untuk mencapai tujuan seperti stabilitas harga, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Kebijakan yang tepat dapat mengurangi ketidakpastian ekonomi dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembangunan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berujuan untuk menganalisis dampak digitalisasi terhadap interaksi kompleksitas manusia dan ekonomi makro. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari kuisisioner dan sumber sekunder, termasuk artikel ilmiah, laporan resmi, serta publikasi dari organisasi internasional.

Pendekatan Kualitatif:

Analisis Literatur: Peneliti melakukan kajian literatur untuk mengumpulkan informasi teoretis dan empiris tentang digitalisasi, kompleksitas manusia, dan ekonomi makro. Sumber yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku dan publikasi dari organisasi internasional.

Studi Kasus: Penelitian ini menyertakan studi kasus dari beberapa negara yang telah berhasil atau sedang mengalami transformasi digital signifikan. Studi kasus ini membantu memahami bagaimana digitalisasi mempengaruhi berbagai aspek ekonomi dan sosial di negara tersebut.

Kuisisioner: penggunaan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan diberikan kepada responden untuk diisi. Responden dibagikan kuisisioner melalui aplikasi google form pada 15 anak.

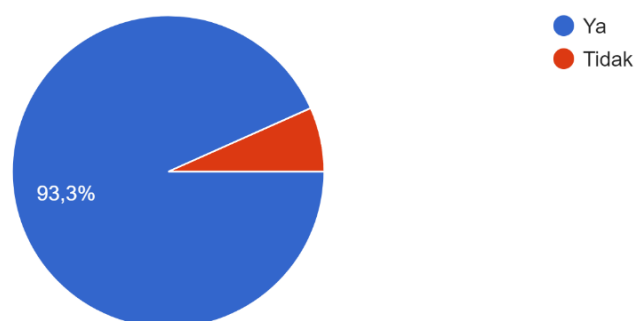
Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari beberapa sumber bahwa Digitalisasi memiliki peran yang signifikan dalam Membentuk Interaksi Kompleksitas Manusia dan Ekonomi makro. Digitalisasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia dan perekonomian global, memperkenalkan efisiensi dan inovasi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Berdasarkan hasil dari kuisisioner yang telah dilakukan pengisian oleh 15 mahasiswa, terdapat beberapa tanggapan mengenai peran digitalisasi dalam membentuk interaksi kompleksitas manusia dan ekonomi makro. Berikut hasil penelitian yang dikemas dalam diagram lingkaran:

Apakah Digitalisasi berpengaruh terhadap pola konsumsi dan perilaku konsumen.

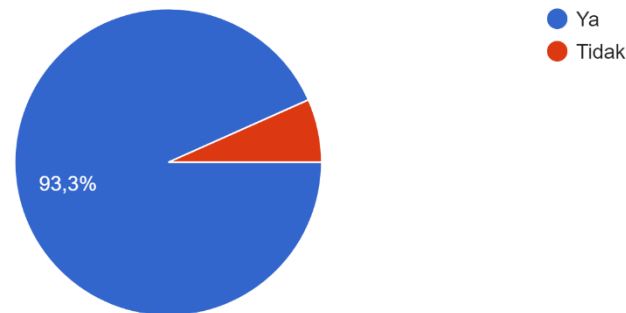
15 jawaban



Dari pertanyaan Pertama, sebanyak 93,3% responden setuju atas pertanyaan “Apakah Digitalisasi berpengaruh terhadap pola konsumsi dan dan perilaku konsumen”. Hal ini dapat dikatakan bahwa menurut 15 mahasiswa pola konsumsi dan perilaku konsumen dapat dipengaruhi oleh digitalisasi.

Apakah digitalisasi mempengaruhi produktivitas ekonomi?

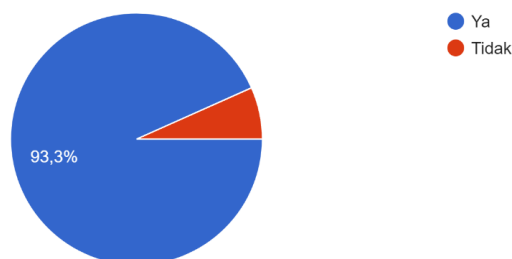
15 jawaban



Dari pertanyaan Kedua, sebanyak 93,3% responden setuju atas pertanyaan “Apakah Digitalisasi mempengaruhi produktivitas ekonomi”. Hal ini dapat dikatakan bahwa menurut 15 responden, digitalisasi memiliki pengaruh terhadap produktivitas ekonomi.

apakah digitalisasi dapat mengubah dinamika pasar tenaga kerja dan interaksi manusia

15 jawaban



Dari pertanyaan Ketiga, sebanyak 93,3% responden setuju atas pertanyaan “Apakah Digitalisasi dapat mengubah dinamika pasar tenaga kerja dan interaksi manusia”. Hal ini dapat dikatakan bahwa menurut 15 responden digitalisasi dapat mengubah dinamika pasar tenaga kerja dan interaksi manusia.

Selain itu terdapat beberapa poin penting mengenai peran digitalisasi dalam membentuk interaksi kompleksitas manusia dan ekonomi makro, berikut beberapa poin tersebut :

- Dalam konteks kebijakan ekonomi, digitalisasi menuntut perubahan dalam peraturan dan regulasi. Kebijakan ekonomi harus berkembang untuk mengakomodasi perkembangan teknologi, seperti perlindungan data, keamanan siber, dan hak privasi. Pemerintah juga perlu memastikan bahwa manfaat digitalisasi dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat melalui kebijakan inklusi digital yang efektif.
- Digitalisasi mengubah dinamika pasar tenaga kerja dan interaksi manusia. Penggunaan teknologi digital dalam pekerjaan telah mengubah keterampilan yang dibutuhkan oleh tenaga kerja, menciptakan permintaan baru untuk keterampilan digital. Sementara

beberapa pekerjaan menjadi usang, banyak peluang kerja baru muncul di sektor teknologi dan digital. Transformasi ini memerlukan penyesuaian kebijakan ekonomi dan pendidikan untuk memastikan tenaga kerja dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut.

- Digitalisasi berpengaruh terhadap pola konsumsi dan perilaku konsumen. Karena dengan kemudahan akses informasi dan perdagangan elektronik, konsumen dapat memilih lebih banyak dan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan cepat. Hal ini meningkatkan persaingan di antara produsen dan penyedia layanan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan menurunkan harga produk.
- Digitalisasi telah meningkatkan produktivitas ekonomi secara signifikan. Dengan mengadopsi teknologi digital, perusahaan dapat mengotomatisasi proses produksi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi biaya. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan big data memungkinkan analisis data yang lebih mendalam dan prediksi yang lebih akurat, dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan keuntungan perusahaan tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi makro secara keseluruhan.
- Dampak digitalisasi terhadap ekonomi makro terlihat dalam peningkatan konektivitas global. Teknologi digital memfasilitasi perdagangan internasional dan investasi lintas negara, mengurangi hambatan geografis, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi global. Namun, ini juga menimbulkan tantangan baru seperti ketidaksetaraan digital antara negara maju dan berkembang yang harus diatasi melalui kerjasama internasional dan kebijakan yang adil.

Secara keseluruhan, digitalisasi memainkan peran penting dalam membentuk interaksi antara kompleksitas manusia dan ekonomi makro. Untuk memaksimalkan manfaat digitalisasi, diperlukan kebijakan ekonomi yang adaptif dan inklusif, serta upaya terus-menerus untuk mengatasi tantangan yang muncul akibat transformasi digital ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa digitalisasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk interaksi kompleksitas manusia dan ekonomi makro. Transformasi digital telah membawa banyak perubahan mendalam dalam berbagai aspek kehidupan dan perekonomian global, menghadirkan efisiensi dan inovasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Secara spesifik, digitalisasi telah meningkatkan produktivitas ekonomi melalui otomatisasi proses produksi, analisis data yang lebih mendalam dengan teknologi seperti kecerdasan buatan dan big data, serta menciptakan permintaan baru untuk keterampilan digital di pasar tenaga kerja.

Dampaknya juga terlihat dalam perubahan pola konsumsi dan perilaku konsumen, yang semakin terbuka dengan adanya akses informasi dan perdagangan elektronik. Namun, tantangan seperti ketidaksetaraan digital antara negara maju dan berkembang juga muncul, yang menuntut kerjasama internasional dan kebijakan inklusi digital yang lebih efektif. Untuk memaksimalkan manfaat digitalisasi, diperlukan kebijakan ekonomi yang adaptif dan inklusif, serta upaya terus-menerus untuk mengatasi tantangan yang timbul. Secara keseluruhan, digitalisasi tidak hanya mengubah cara kita bekerja dan hidup, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam mengatur dinamika ekonomi makro secara global.

Daftar Pustaka

- Autor, D. H. (2015). "Why Are There Still So Many Jobs? The History and Future of Workplace Automation." *Journal of Economic Perspectives*, 29(3), 3-30.
- Berliana, Nova, 'Landasan Teori اَلدِّبِج', *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 2021, 18
- Majid, Abdulloh, Heni Noviarita, and Erike Anggraeni, 'Peran Digitalisasi Ekonomi Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan*

Syariah (EKUITAS), 4.4 (2023), 1265–73 <<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3441>>

Putri, Oktaria Ardika, Sri Hariyanti, and Iain Kediri, 'Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen', *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1.1 (2022), 135–66 <<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>>

Yulianita, Anna, 'Ekonomi Pembangunan', 1829, 70–85